



Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2020-2024

Sekar Puspita Sari^{1*}, Sri Wahyuning², Iwan Koerniawan³, Eni Endaryati⁴

¹⁻³ Program Studi Akuntansi Perpajakan, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang, Semarang Jawa Tengah Indonesia

Email: sekarpuspita65@gmail.com^{1*}, wahyuning@stekom.ac.id², iwan@stekom.ac.id³, eni@stekom.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: sekarpuspita65@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze the effect of capital structure and firm size on profitability at PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative approach using secondary data from the company's quarterly financial statements for the 2020–2024 period, resulting in 20 observations. Capital structure is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), firm size is measured using the natural logarithm of total assets (SIZE), while profitability is proxied by Return on Assets (ROA). The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 24. The results show that capital structure has a negative and significant effect on profitability, with a significance value of <0.001 . Firm size has a positive and significant effect on profitability, with a significance value of <0.001 . Simultaneously, capital structure and firm size have a significant effect on profitability, with a significance value of <0.001 . The R Square value of 0.944 indicates that capital structure and firm size explain 94.4% of the variation in profitability, while the remaining 5.6% is explained by other factors outside the research model.*

Keywords: *Capital Structure; Debt-to-Equity Ratio; Firm Size; Profitability; Return on Asset.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan perusahaan selama 2020–2024, sehingga diperoleh 20 observasi. Struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset (SIZE), sedangkan profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi $<0,001$. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi $<0,001$. Secara simultan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi $<0,001$. Nilai R Square sebesar 0,944 menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan 94,4% variasi profitabilitas, sedangkan 5,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Debt to Equity Ratio; Profitabilitas; Return on Assets; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan.

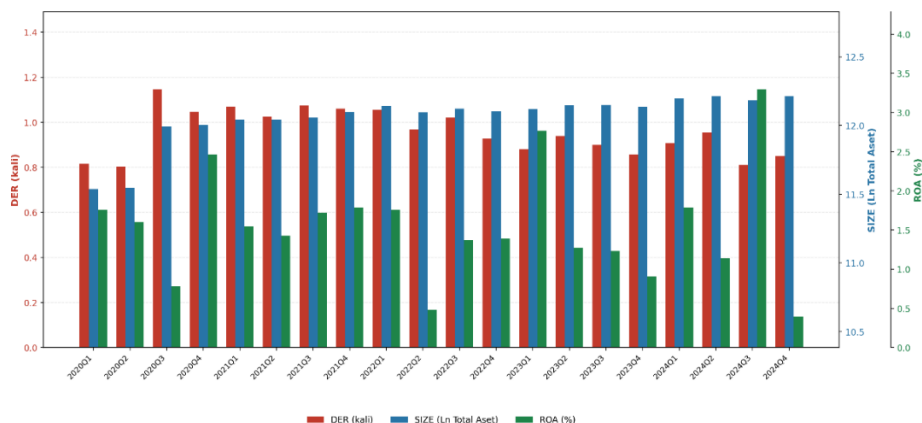
1. LATAR BELAKANG

Keberlangsungan suatu perusahaan tidak terlepas dari kemampuannya dalam mempertahankan kinerja keuangan di tengah persaingan bisnis yang semakin dinamis. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki (Khalifaturofi'ah & Setiawan, 2024). Kemampuan perusahaan mempertahankan profitabilitas menjadi sangat penting di tengah dinamika ekonomi, seperti pandemi COVID-19, inflasi, dan naik-turunnya harga bahan baku yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan (Ekasiwi Snae & Setyowati, 2024). Oleh karena itu, perusahaan dituntut memiliki strategi pengelolaan keuangan yang efektif agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya serta

meningkatkan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif (Angela & Arifin, 2025).

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi profitabilitas antara lain struktur modal dan ukuran perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan karena berkaitan dengan keputusan pendanaan yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan (Amellia, R. D., Puspitaningtyas, Z., & Karyadi, 2024). Sementara itu, ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas operasional dalam menghasilkan laba yang diindikasikan melalui besaran aset yang dikelola. Perusahaan dengan aset yang besar memiliki peluang memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi karena didukung kapasitas operasional dan akses pendanaan yang lebih baik (Deden Edwar Yokeu Bernardin, Nur Syafira Ramona, 2024). Namun demikian, pencapaian tersebut tetap bergantung pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan perusahaan sehingga mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas (Alya Cantika Habsari, Ratna Herawati, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, 2022).

Sebagai salah satu perusahaan berskala besar di Indonesia, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menjalankan kegiatan bisnis pada industri makanan dan minuman. Perusahaan ini memiliki kinerja keuangan yang relatif stabil dan terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Namun demikian, perubahan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas yang konsisten.



Gambar 1. Perkembangan Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Profitabilitas (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2020Q1-2024Q4

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Berdasarkan Gambar 1, struktur modal (DER) berfluktuasi sepanjang periode penelitian, sempat naik ke titik tertinggi 1,15 kali pada triwulan III 2020, sebelum menurun bertahap hingga 0,81 kali pada triwulan III 2024, atau turun 29,2% dari puncaknya. Ukuran perusahaan (SIZE) bergerak stabil dengan tren meningkat dari 11,54 pada triwulan I 2020 menjadi 12,21

pada triwulan IV 2024, atau naik sekitar 5,9%, Profitabilitas (ROA) menunjukkan perkembangan yang tidak stabil, sempat mencapai 3,30% pada triwulan III 2024 sebelum turun drastis menjadi 0,39% pada triwulan berikutnya, turun sekitar 2,9 poin persentase hanya dalam satu triwulan. Fenomena ini menunjukkan bahwa perubahan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak selalu sejalan dengan perubahan profitabilitas, sehingga hubungan antar variabel tersebut perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan, namun menunjukkan hasil yang belum konsisten. (Attoriq Suryana et al., 2024) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Regita Octaviana, Salikim, 2025) yang menyimpulkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Sementara itu, (Anggita et al., 2024) hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan struktur modal yang lebih tinggi cenderung menurunkan tingkat profitabilitas secara signifikan, sementara ukuran perusahaan belum menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap profitabilitas. Temuan yang berbeda antarpelitian tersebut mengindikasikan bahwa keterkaitan antara struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas masih menghasilkan kesimpulan yang beragam, sehingga perlu dikaji kembali pada objek, sektor, maupun rentang waktu penelitian yang berbeda.

Berdasarkan penelitian terdahulu, belum terdapat hasil yang konsisten mengenai hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti. Di sisi lain, penelitian yang membahas pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersamaan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024 masih relatif terbatas. Hal tersebut menjadi dasar bagi penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2020-2024.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2024?, (2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2024?, (3) Apakah struktur

modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2024?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki informasi mengenai kondisi dan prospek usahanya akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui penyampaian informasi yang relevan untuk mengurangi asimetri informasi. Informasi tersebut, seperti laporan keuangan, digunakan oleh investor dan kreditor sebagai dasar dalam menilai kinerja, risiko, dan prospek perusahaan di masa mendatang. Menurut (Rizki Ridhasyah, Fitri Nursafaah, 2024), perusahaan berupaya memberikan sinyal positif kepada pasar melalui penyampaian informasi keuangan yang berkualitas agar dapat meningkatkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, teori sinyal menjadi landasan dalam penelitian ini karena struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari kombinasi utang dan ekuitas untuk membiayai kegiatan operasional maupun investasi. Pengelolaan struktur modal yang tepat menjadi salah satu keputusan penting dalam manajemen keuangan karena dapat memengaruhi tingkat risiko, biaya modal, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Ulandari & Setiyono, 2024). Berdasarkan Teori Sinyal (*Signalling Theory*), keputusan perusahaan dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi keuangan, prospek, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Struktur modal yang dikelola secara optimal akan memberikan sinyal positif kepada investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan secara efektif (Nurul Asqiah, Baso Amang, 2025). Pada penelitian ini, struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan perbandingan antara jumlah utang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas pendanaan perusahaan memanfaatkan sumber dana yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Dengan demikian, DER dapat memberikan gambaran mengenai keputusan pendanaan

perusahaan serta keterkaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pasaribu & Sudjiman, 2025).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai berdasarkan jumlah aset, penjualan, dan ekuitas yang dimiliki. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset karena aset merupakan sumber daya perusahaan yang dapat mendukung kegiatan operasional dalam menghasilkan laba (Salsabila & Purwaningsih, 2025). Berdasarkan Teori Sinyal (*Signalling Theory*), perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas, kredibilitas, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga cenderung lebih mudah memperoleh kepercayaan serta akses pendanaan (Triva Maria Manik, Henri Prasetyo, Rizky Adithya, 2025). Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang diduga memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Panjaitan et al., 2026).

Profitabilitas

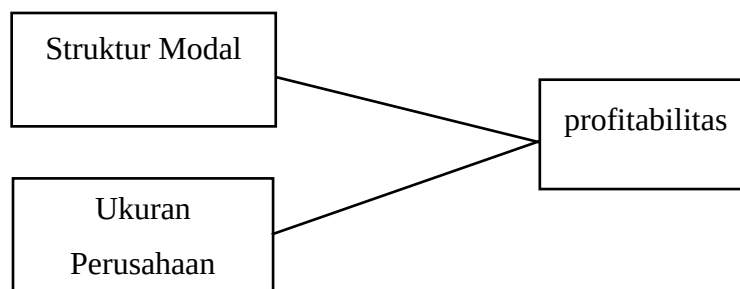
Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari sumber daya yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan memanfaatkan aset yang tersedia dalam menghasilkan laba. Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa penggunaan aset perusahaan semakin efektif dan mencerminkan kondisi kinerja keuangan yang semakin baik (Linda Fitriyanti, 2025). Berdasarkan Teori Sinyal (*Signalling Theory*), tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik serta prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Herbowo & Inadi, 2025).

Penelitian Terdahulu

(Attoriq Suryana et al., 2024) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. (Anggita et al., 2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya, (Regita Octaviana, Salikim, 2025) menyimpulkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. (Nurul Asqiah, Baso Amang, 2025) juga menyatakan bahwa struktur modal

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan (Pasaribu & Sudjiman, 2025). DER menunjukkan tingkat penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Berdasarkan Teori Sinyal (*Signalling Theory*), keputusan perusahaan dalam menggunakan utang dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan dan meningkatkan kinerja keuangan. Penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan efisiensi pendanaan dan mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan (Nurul Asqiah, Baso Amang, 2025). Hasil penelitian (Regita Octaviana, Salikim, 2025) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Teori Sinyal (*Signalling Theory*), ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset dapat menjadi sinyal mengenai stabilitas, kredibilitas, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan berskala besar umumnya didukung sumber daya dan kapasitas pendanaan yang lebih kuat, sehingga memiliki peluang lebih besar dalam menunjang pencapaian laba (Salsabila & Purwaningsih, 2025). Penelitian (Attoriq Suryana et al., 2024) dan (Regita Octaviana, Salikim, 2025) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Teori Sinyal, informasi mengenai struktur modal dan ukuran perusahaan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal dan ukuran perusahaan diduga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H3: Struktur modal (DER) dan Ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, salah satu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian mencakup tahun 2020 sampai 2024 dengan data yang diolah dalam satuan triwulanan sehingga memperoleh 20 observasi (5 tahun x 4 triwulan).

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan yang diperoleh dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang mencakup variabel struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan profitabilitas (ROA). Seluruh data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan diakses melalui platform Stockbit (www.stockbit.com) selama periode 2020-2024. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan mengolah data neraca serta laporan laba rugi triwulanan perusahaan. Adapun operasionalisasi masing-masing variabel dijelaskan melalui rumus sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rumus
Struktur Modal	Debt to Equity Ratio (DER)	$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$
Ukuran Perusahaan	Logaritma Natural (Ln)	$SIZE = Ln\ (Total\ Aset)$
Profitabilitas	Return on Assets (ROA)	$ROA = \frac{Bersih\ Laba}{Total\ Aset} \times 100\%$

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Analisis data diawali dengan analisis deskriptif untuk menyajikan gambaran data melalui ukuran pemusatan dan penyebaran pada setiap variabel penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearita, uji autokorelasi dan uji

heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan. Tahap berikutnya adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Data penelitian terdiri atas laporan keuangan triwulanan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024, sehingga diperoleh sebanyak 20 observasi. Pemilihan data didasarkan pada ketersediaan dan kelengkapan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel penelitian, yaitu total liabilitas, total ekuitas, total aset, dan laba bersih. Adapun kriteria data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan triwulanan selama periode 2020–2024.
- b. Laporan keuangan menyediakan data yang lengkap untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan Return on Assets (ROA).
- c. Seluruh laporan keuangan triwulanan yang memenuhi kriteria digunakan sebagai data penelitian, sehingga diperoleh 20 observasi.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Seluruh analisis data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 24 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% sehingga hasil pengujian memiliki tingkat kepercayaan yang memadai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak pada sektor makanan dan minuman. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1990 dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1994 dengan kode saham INDF. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan memiliki beberapa kelompok usaha utama, yaitu Consumer Branded Products (CBP), Bogasari, Agribusiness, Distribution, serta kelompok usaha lainnya yang saling terintegrasi. Diverifikasi usaha tersebut menjadikan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan dengan pangsa pasar terbesar di Indonesia.

Sebagai perusahaan publik, PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara rutin menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut menjadi sumber data dalam penelitian ini karena memuat informasi mengenai total utang, total ekuitas, total aset, serta laba bersih yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* (SIZE), dan *Return on Assets* (ROA).

Periode penelitian dimulai dari triwulan I tahun 2020 sampai dengan triwulan IV tahun 2024 sehingga diperoleh sebanyak 20 observasi. Pemilihan periode tersebut bertujuan untuk menggambarkan kondisi perusahaan selama masa pandemi COVID-19 hingga masa pemulihan ekonomi sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kondisi umum dari data pada setiap variabel yang dianalisis. Penyajian hasil analisis meliputi nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi yang menunjukkan tingkat penyebaran data.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	.45	2.00	1.2500	.53144
SIZE	20	27.73	29.79	28.7088	.62292
ROA	20	.09	.16	.1199	.01671
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Output SPSS 24 (data diolah).

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dengan 20 data observasi ($N = 20$), variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,45 dan maksimum sebesar 2,00, dengan nilai rata-rata 1,2500 dan standar deviasi 0,53144. SIZE memiliki nilai minimum 27,73 dan maksimum 29,79, dengan rata-rata 28,7088 dan standar deviasi 0,62292. Sementara itu, ROA memiliki nilai minimum 0,09 dan maksimum 0,16, dengan rata-rata 0,1199 dan standar deviasi 0,01671. Hasil tersebut menunjukkan gambaran mengenai nilai dan tingkat penyebaran data dari masing-masing variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER	.139	20	.200*	.919	20	.094
SIZE	.111	20	.200*	.956	20	.472
ROA	.120	20	.200*	.960	20	.537

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 24 (data diolah).

Berdasarkan tabel 3, variabel DER, SIZE, dan ROA masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, data dapat digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.465	.047		-9.929	<.001		
DER	-.029	.002	-.919	-14.827	<.001	.862	1.161
SIZE	.022	.002	.807	13.024	<.001	.862	1.161

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 24 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4, uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilihat dari nilai Tolerance dan VIF. Hasil pengujian menunjukkan bahwa DER dan SIZE memiliki nilai Tolerance sebesar 0,862 dan nilai VIF sebesar 1,161. Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan uji Glejser.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.007	.025			.280	.783
DER	-.001	.001		-.191	-.745	.466
SIZE	-9.352E-5	.001		-.027	-.107	.916

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 24 (data diolah).

Berdasarkan tabel 5, nilai signifikansi DER sebesar 0,466 dan SIZE sebesar 0,916. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual dalam model penelitian dapat dianggap relatif konstan.

Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 ^a	.944	.937	.00419	2.199

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 24 (data diolah).

Berdasarkan tabel 6, uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,199. Nilai tersebut berada dalam rentang yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.465	.047		<.001
	DER	-.029	.002	-.919	<.001
	SIZE	.022	.002	.807	<.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 24 (data diolah).

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -0,465 - 0,029 \text{ DER} + 0,022 \text{ SIZE} + e$$

Konstanta sebesar -0,465 berarti jika DER dan SIZE bernilai 0, maka ROA diprediksi sebesar -0,465 (nilai ini bersifat matematis dan tidak selalu memiliki makna praktis karena SIZE tidak mungkin bernilai 0 dalam kondisi riil).

Koefisien DER sebesar -0,029 menunjukkan arah hubungan negatif: setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,029 satuan, dengan asumsi SIZE tetap (*ceteris paribus*). Ini konsisten dengan teori bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas,

semakin besar beban bunga yang harus ditanggung perusahaan, sehingga menekan profitabilitas.

Koefisien SIZE sebesar 0,022 menunjukkan arah hubungan positif setiap kenaikan SIZE sebesar 1 satuan akan menaikkan ROA sebesar 0,022 satuan, dengan asumsi DER tetap. Ini konsisten dengan teori bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih baik, skala ekonomi, dan efisiensi operasional yang mendukung profitabilitas.

Nilai koefisien Beta (Standardized Coefficients) menunjukkan bahwa DER (-0,919) memiliki pengaruh yang sedikit lebih besar dibandingkan SIZE (0,807) terhadap ROA, jika dilihat dari kekuatan pengaruh relatifnya.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.465	.047		-9.929
	DER	-.029	.002	-.919	-14.827
	SIZE	.022	.002	.807	13.024

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 24 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas, variabel DER memperoleh nilai t hitung sebesar -14,827 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, SIZE memiliki nilai t hitung sebesar 13,024 dengan nilai signifikansi $< 0,001$, sehingga SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, secara parsial DER dan SIZE terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.003	142.636	<.001 ^b
	Residual	.000	17	.000		
	Total	.005	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER

Sumber: Output SPSS 24 (data diolah).

Berdasarkan tabel uji f di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 142,636 dengan nilai signifikansi <0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga DER dan SIZE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (SIZE), dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu profitabilitas (ROA). Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pula kemampuan model regresi dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.971 ^a	.944	.937	.00419

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER

Sumber: Output SPSS 24 (data diolah).

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai R Square sebesar 0,944 atau 94,4%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan ukuran perusahaan (SIZE) mampu menjelaskan variasi profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) sebesar 94,4%. Sementara itu, sebesar 5,6% variasi profitabilitas dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, model penelitian memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan variasi profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -0,029, nilai t hitung -14,827, dan signifikansi <0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H₁ diterima. Artinya, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang

dibandingkan ekuitas cenderung menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengaruh negatif tersebut dapat terjadi karena peningkatan utang dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan apabila tidak diimbangi dengan peningkatan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sinaga, 2025) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam perspektif *Signalling Theory*, peningkatan utang dapat memberikan sinyal mengenai meningkatnya risiko keuangan perusahaan apabila kemampuan menghasilkan laba tidak mengalami peningkatan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Firm Size* memiliki koefisien regresi sebesar 0,022, nilai t hitung 13,024, dan signifikansi $<0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_2 diterima. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset yang lebih besar memiliki kapasitas sumber daya dan kegiatan operasional yang lebih luas sehingga dapat mendukung peningkatan laba apabila dikelola secara efektif. Temuan ini sejalan dengan (Murti et al., 2021) yang menunjukkan adanya hubungan positif ukuran perusahaan terhadap ROA. Berdasarkan *Signalling Theory*, ukuran perusahaan yang semakin besar dapat menjadi sinyal positif mengenai kapasitas dan stabilitas perusahaan kepada pihak eksternal.

Pengaruh Simultan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 142,636 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_3 diterima. Artinya, struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2024. Dengan demikian, perubahan struktur pendanaan dan ukuran perusahaan secara simultan berkaitan dengan perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,944 atau 94,4%, yang berarti struktur modal dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan 94,4% variasi profitabilitas, sedangkan 5,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hasil ini didukung oleh (Saputra et al., 2025) yang menunjukkan bahwa leverage dan ukuran perusahaan merupakan karakteristik keuangan yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Dalam

perspektif *Signalling Theory*, kedua variabel tersebut dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kondisi keuangan, risiko, kapasitas, dan prospek perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2024. Secara simultan, struktur modal dan ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai *R Square* sebesar 94,4%, sedangkan 5,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan disarankan untuk mengelola penggunaan utang secara optimal serta meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset agar dapat mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, atau perputaran aset serta memperluas objek dan periode penelitian agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada PT Indofood Sukses Makmur Tbk serta Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan laporan keuangan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing dan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, dukungan, serta bantuan selama proses penyusunan penelitian. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan bagi pengembangan pengetahuan, terutama dalam bidang akuntansi serta kajian mengenai kinerja keuangan perusahaan

DAFTAR REFERENSI

- Alya Cantika Habsari, Ratna Herawati, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, I. S. (2022). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Owner*, 6(4), 3967–3973. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1017>
- Amellia, R. D., Puspitaningtyas, Z., & Karyadi, H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, XII.No.6(6), 78–78.

- Angela, M., & Arifin, A. Z. (2025). Faktor-faktor yang memengaruhi firm performance: Peran SCF dan leverage. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(1), 50–59.
- Anggita, D., Dewi, S., & Safitri, A. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 16(1), 197–209. <https://doi.org/10.24905/permana.v16i1.339>
- Attoriq Suryana, Irda Rosita, & Lisa Amelia Herman. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industrials Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 284–294. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i4.515>
- Deden Edwar Yokeu Bernardin, Nur Syafira Ramona, Y. Z. N. F. (2024). *Struktur Modal Dan Ukuran*. 5(1), 34–44.
- Ekasiwi Snae, A. Y., & Setyowati, S. M. (2024). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 902–917.
- Herbowo, & Inadi, H. M. (2025). Pengukuran Harga Saham : Metode Rasio keuangan dan Hubungannya dengan Teori Sinyal. *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan*, 6(1), 77–90. <https://doi.org/10.30812/rekan.v6i1.5039>
- Khalifaturofi'ah, S. O., & Setiawan, R. (2024). Profitability of Manufacturing Firms in Indonesia Amidst the Pandemic. *Etikonomi*, 23(2), 497–510. <https://doi.org/10.15408/etk.v23i2.35169>
- Linda Fitriyanti. (2025). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 5(2), 20–29. <https://multiplier.upstegal.ac.id/index.php/MLT/article/view/88>
- Murti, P. H., Lestari, A. D., & Leon, F. M. (2021). *Hubungan Antara Kinerja Keuangan dan Profitabilitas: Pendekatan ROA dan EPS di Industri Makanan dan Minuman*. 9(1), 167–186.
- Nurul Asqiah, Baso Amang, A. M. (2025). *Economics and Digital Business Review Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga*. 6(2).
- Panjaitan, E. A., Gultom, R., & Saragih, R. (2026). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Fluktuasi Kurs Rupiah, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 8532–8543. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7371>
- Pasaribu, E. L., & Sudjiman, L. S. (2025). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 20–31. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- Regita Octaviana, Salikim, I. (2025). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024*. 2, 1–15.
- Rizki Ridhasyah, Fitri Nursafaah, F. T. (2024). Journal Economic Insights. *Journal Economic Insights*, 3(1), 1–10. <https://jei.uniss.ac.id/> ISSN Online : 2685-2446
- Salsabila, A. F., & Purwaningsih, E. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset,

- Struktur Aset, Tingkat Utang, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 18(2), 654–665. <https://doi.org/10.51903/kompak.v18i2.3268>
- Saputra, Y., Fahmi, M., Espa, V., Kurniawan, R., & Rusmita, S. (2025). Determinants of Profitability Among Indonesian Listed Firms: the Role of Leverage, Efficiency, and Market Valuation. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(3), 37–52. <https://doi.org/10.56127/jekma.v4i3.2340>
- Sinaga, L. (2025). Struktur modal dan profitabilitas: Peran ESG skor sebagai pemoderasi. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 169–180. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v7i2.1504>
- Triva Maria Manik, Henri Prasetyo, Rizky Adithya, A. R. (2025). *PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MINYAK , GAS , Abstrak*. 4(2), 61–67.
- Ulandari, N., & Setiyono, W. P. (2024). Menganalisis Dampak Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Real Estat. *Journal of Micro, Small and Medium Enterprises*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.47134/umkm.v1i1.402>